

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari perencanaan proyek Peningkatan Jalan Raya Pagar Alam – Tanjung Sakti STA 7+250 – STA 15+650 ini antara lain :

1. Jalan yang direncanakan pada proyek ini termasuk ke dalam jalan kelas II A (Jalan Arteri) yang idealnya lebar jalan adalah 7 meter dan lebar bahu jalan adalah 2 meter
2. Dari perhitungan medan jalan maka didapat bahwa STA 7+250 – STA 9+000 tergolong daerah datar sedangkan dari STA 9+000 – STA 16+250 tergolong daerah perbukitan
3. Pada jalan ini direncanakan terdapat 14 tikungan diantaranya 6 buah tikungan jenis *Full Circle*, 6 buah tikungan jenis *Spiral – Circle – Spiral*, dan 2 buah tikungan jenis *Spiral – Spiral*.
4. Besar volume pekerjaan galian yaitu 564527 m³ sedangkan untuk pekerjaan timbunan sebesar 37879,28 m³.
5. Lapisan permukaan baru menggunakan Laston (MS 744) dengan tebal lapisan 10 cm, lapisan pondasi atas menggunakan Batu pecah Agregat kelas A (CBR 100 %) dengan tebal lapisan 20 cm, sedangkan lapisan pondasi bawah menggunakan Sirtu Agregat kelas A (CBR 70 %) dengan tebal lapisan 35 cm sedangkan untuk lapis overlay adalah menggunakan Laston (MS744) dengan tebal lapisan tambahan (overlay) 7 cm.
6. Untuk proyek peningkatan jalan raya Pagar Alam – Tanjung Sakti ini diperlukan dana sebesar Rp. 72.500.000.000,00 (Tujuh Puluh Dua Miliar Lima Ratus Juta Rupiah) dengan waktu pelaksanaan 224 hari kerja.

5.2 Saran

Dalam pembuatan laporan ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain :

1. Agar jalan mencapai umur rencana hendaknya dibangun jembatan timbang sehingga beban jalan tidak melebihi yang telah direncanakan.
2. Pelaksanaan proyek jalan seharusnya tetap memperhatikan arus lalu lintas sehingga selama pelaksanaan proyek jalan arus lalulintas tetap lancar.
3. Dalam perencanaan trase jalan hendaknya jangan terlalu banyak memotong kontur sehingga jalan yang akan direncanakan tidak terlalu mendaki atau menurun.